

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kementerian kesehatan RI tahun 2020, fasilitas pelayanan kesehatan menjadi garda terdepan dalam menghadapi masalah kesehatan di masyarakat akibat COVID-19. Puskesmas yang selama ini menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan untuk menjangkau masyarakat di wilayah kerjanya semakin penting perannya untuk penanggulangan COVID-19.

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan (Herlambang, 2018).

Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat disediakan oleh pemerintah di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas merupakan suatu organisasi kesehatan fungsional sekaligus sebagai pusat pengembangan kesehatan masyarakat. Selain itu, puskesmas bertugas untuk membina peran serta masyarakat dalam memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok (Mustofa, 2020).

Menurut kementerian kesehatan RI tahun 2020, peran Puskesmas perlu diperkuat dalam hal prevensi, deteksi dan respon sesuai dengan kewenangannya sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Namun di sisi lain, Puskesmas juga memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan upaya kesehatan

masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan dalam rangka pemenuhan standar pelayanan minimal bagi masyarakat yang tidak boleh ditinggalkan selama masa pandemi ini berlangsung.

Peningkatan kinerja pelayanan puskesmas ditentukan beberapa faktor yang penting dan faktor pendukung, namun demikian setiap tempat membutuhkan faktor yang berbeda-beda. Pada proses kerjanya, puskesmas pasti melakukan berbagai aktivitas pencatatan dalam arti ketatusahaan seperti pendaftaran pasien, daftar obat laporan jumlah pasien perbulan (Mustofa, 2020).

Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (PMK, 2013).

Aplikasi Registrasi Puskesmas dibangun untuk memfasilitasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam melakukan registrasi Puskesmas. Petunjuk Teknis (Juknis) Pengoperasian Aplikasi Registrasi Puskesmas ditujukan kepada pengguna Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam melakukan registrasi Puskesmas secara online. Juknis dibagi sesuai dengan modul yang ada pada aplikasi untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi (Kemenkes, 2019).

Puskesmas Batugana hadir memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di sekitar Posyandu Balita dan Pos Bimbingan Terpadu Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Metode Anjungan Daftar mandiri (APM) di Puskesmas Batugana yang bertujuan untuk memaksimalkan proses pendaftaran rawat jalan agar terciptanya pelayanan yang mudah, cepat dan nyaman bagi pasien di Puskesmas Batugana,

tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kendala seperti pasien tidak mengerticara menggunakan Anjungan Daftar mandiri, sistem ADM yang lambat, sehingga memperlambat proses pelayanan di Puskesmas Batugana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ”
Bagaimana evaluasi efektivitas penggunaan Metode Anjungan Daftar
Mandiri (ADM) di Puskesmas Batugana? “.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui evaluasi efektivitas penggunaan metode Anjungan Daftar mandiri
(ADM) di Puskesmas Batugana.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi SOP dalam penggunaan metode Anjungan Daftar mandiri
(ADM) di Puskesmas Batugana
2. Mengevaluasi Sarana dan prasarana dalam penggunaan metode
Anjungan Daftar mandiri (ADM) di Puskesmas Batugana.
3. Mengevaluasi Sistem pendaftaran online berdasarkan aspek kemudahan
(*Perceived Ease Of Use*)
4. Mengevaluasi Sistem pendaftaran online berdasarkan aspek kebermanfaatan
(*Perceived Usefulness*).
5. Mengevaluasi Faktor-faktor kendala pendaftaran online rawat jalan di
Puskesmas Batugana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Kepala Puskesmas

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan tentang evaluasi efektivitas penggunaan metode Anjungan Daftar mandiri (ADM) di Puskesmas Batugana

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengembangan pengetahuan untuk melakukan penelitian sejenis secara berkelanjutan khususnya tentang evaluasi efektivitas penggunaan metode Anjungan Daftar mandiri (ADM) di Puskesmas Batugana.